



**Pasutri Purwati-Agustinus Heriyanto Sukses
Kembangkan Usaha Kebaya Bekas di Pasar Beringharjo**

Awalnya Jual Punya Nenek, Kini Diburu Peminat Luar Kota

Bisnis pakaian tradisional bekas ternyata masih cukup menjanjikan. Bahkan peminatnya tidak hanya masyarakat biasa. Namun juga banyak dari kalangan artis atau selebriti ibu kota. Itulah yang digeluti pasangan suami istri (pasutri) Purwati dan Agustinus Heriyanto.

KEDUANYA merupakan pemilik usaha Kebaya Bu Pur di lantai tiga Pasar Beringharjo, Jogja. Usaha itu bergerak dalam bidang jual beli kebaya bekas. Meskipun yang dijual merupakan barang bekas dan tradisional, nyatanya peminat kebaya cenderung generasi muda ■

IWAN NURWANTO, *Jogja*

Baca Awalnya... Hal 7



FOTO-FOTO: IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

**JADI
JUJUKAN:**
Pasangan
Purwati dan
Agustinus Heriyanto
di depan toko kebaya
bekasnya di lantai tiga
Pasar Beringharjo, Jogja.

Awalnya Jual Punya Nenek, Kini Diburu Peminat Luar Kota

Sambungan dari hal 1

Mayoritas merupakan kalangan mahasiswa dan pelajar. Selebgram dan konten kreator pun kerap *wira-wiri* di toko kebaya bekas ini.

Selain masyarakat biasa, kebaya bekas yang dijual Bu Pur juga diburu artis ibu kota. Misalnya Raline Shah dan Freyanashifa Jayawardana atau yang lebih dikenal sebagai Freya, personel girlband JKT48.

Purwati menceritakan, mulai membuka usaha kebaya

bekas sejak tahun 2010. Mulanya dia hanya menjual kebaya milik neneknya. Seiring waktu, usahanya pun mulai menerima pembelian kebaya bekas dari pedagang atau pembeli Pasar Beringharjo.

"Kadang juga cari-cari kebaya di pasar lain atau menjual koleksi milk nenek saya sendiri," ujar Pur, sapaannya, kepada *Radar Jogja* belum lama ini.

Ia menerangkan dalam kurun waktu dua tahun terakhir usaha kebaya bekas mulai banyak dilirik. Penyebabnya, karena

mulai banyak pembeli yang mengenalkan usahanya melalui *platform* sosial media.

Ya, Kebaya Bu Pur memang kerap berseliweran di sosial media. Banyak konten kreator yang mengenalkan tentang usaha kebaya bekas milik Purwati ini. Baik profil penjualannya maupun lokasi tempat Kebaya Bu Pur berada.

Diakui Pur, berkat sosial media usaha kebaya bekas miliknya menjadi terkenal. Itu berdampak pada semakin banyaknya pembeli yang silih

berganti datang ke tokonya.

"Selama dua tahun terakhir ini usaha kebaya bekas saya viral. Memang cukup berdampak pada semakin banyaknya pembeli," terangnya dengan wajah *semringah*.

Pur mengungkapkan, banyak dari pembeli memilih kebaya bekas karena harga belinya jauh lebih murah dibandingkan baru. Adapun untuk satu stel kebaya bekas di Kebaya Bu Pur hanya dibanderol puluhan hingga ratusan ribu rupiah. (**laz/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005